

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dengan inovasi Tofu Go Green yang memanfaatkan limbah cair tahu sebagai alternatif pupuk organik untuk sektor pertanian menawarkan solusi ramah lingkungan untuk pertanian. Ide ini berawal dari permasalahan pencemaran lingkungan akibat limbah industri tahu dimana limbah cair tahu langsung dibuang ke selokan tanpa melalui proses pengolahan, yang kemudian dikembangkan menjadi produk pupuk cair organik karena mengingat Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian yang besar. Alternatif solusi yang dipertimbangkan mencakup pengolahan limbah menjadi pupuk cair karena efektivitasnya dalam meningkatkan kesuburan tanah. Proses produksi Tofu Go Green sendiri melibatkan fermentasi limbah cair tahu dengan tambahan mikroorganisme untuk meningkatkan kandungan nutrisinya. Pemasaran dilakukan dengan dua strategi yaitu secara *offline* dan *online*. Dimana secara *offline* dilakukan dengan mengikuti event dan bazar, serta secara *online* dilakukan dengan mempromosikan produk melalui *platform* sosial media. Produk Tofu Go Green berhasil dipromosikan dan mengikuti ajang KMI Expo 2024 di Universitas Halu Oleo, Kota Kendari.

B. SARAN

Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dapat merusak kesuburan tanah dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu, inovasi seperti pupuk cair organik Tofu Go Green menjadi solusi ramah lingkungan yang patut dipertimbangkan. Dengan beralih ke Tofu Go Green, petani dan masyarakat tidak hanya meningkatkan pertumbuhan tanaman, namun juga berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan.